

## ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) menjadi perhatian penting dalam dunia kerja modern, khususnya bagi generasi Z yang dikenal memiliki ekspektasi tinggi terhadap fleksibilitas kerja dan dukungan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penerapan kebijakan fleksibilitas kerja dan persepsi dukungan organisasi memengaruhi kesejahteraan psikologis Generasi Z di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian yang digunakan adalah karyawan generasi Z di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* menggunakan rumus Hair. Sampel penelitian elitian yang diperoleh sebanyak 241 karyawan Generasi Z. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *flexible working arrangement* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *psychological well-being* karyawan, serta *perceived organizational support* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *psychological well-being karyawan*. Fleksibilitas dalam menentukan waktu dan tempat kerja, serta dukungan organisasi melalui penghargaan dan perhatian atasan, terbukti meningkatkan kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk seluruh organisasi di Indonesia untuk mencegah penurunannya kesejahteraan psikologis karyawan muda seperti generasi Z adalah untuk mempertimbangkan integrasi kebijakan kerja fleksibel secara strategis, dengan menyesuaikan sistem kerja terhadap preferensi generasi muda yang mengutamakan otonomi dan keseimbangan kehidupan kerja. Selain itu, penting bagi organisasi untuk memperkuat persepsi dukungan karyawan melalui komunikasi yang terbuka, pemberian penghargaan yang adil, dan pelibatan atasan dalam mendampingi perkembangan profesional karyawan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, loyalitas, serta kinerja jangka panjang karyawan Generasi Z.

**Kata Kunci:** *Flexible Working Arrangement, Perceived Organizational Support, Psychological Well-being, Generasi Z*